

Faktor yang mempengaruhi intensi dalam mengadopsi zakat online: studi komparasi pengguna dan bukan pengguna layanan pembayaran digital = Factors influencing intention towards adoption of online zakat: a comparative study of users and non-users of digital payment services

Dinda Nabila, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20520951&lokasi=lokal>

Abstrak

Di era industri 4.0 saat ini, masyarakat sudah mulai mengubah gaya hidup mereka menuju gaya hidup serba digital di hampir setiap aktivitasnya. Salah satu aktivitas yang mulai berubah, yaitu aktivitas pembayaran. Hal ini tidak terkecuali terjadi pada aktivitas pembayaran zakat yang mulai berinovasi kearah digital. Perkembangan layanan zakat online ini membawa pengaruh pada intensi seorang muzakki dalam berzakat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu faktor-faktor yang mempengaruhi intensi masyarakat muslim di Jabodetabek dalam membayar zakat secara online dengan membandingkan antara kelompok pengguna digital payment dengan kelompok bukan pengguna digital payment. Penelitian ini mengadopsi teori Technology Acceptance Model (TAM) dan Theory Planned Behavior (TPB) sebagai model penelitian. Sepuluh hipotesis dibangun berdasarkan referensi penelitian terdahulu serta kerangka teori yang menjadi acuan penelitian. Penelitian ini menggunakan data primer dari 370 responden yang dikumpulkan melalui survei online menggunakan Google Form dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode PLS-SEM. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan faktor yang mempengaruhi intensi dalam menggunakan layanan zakat online antara kelompok pengguna digital payment dan kelompok bukan pengguna digital payment. Faktor attitude terbukti signifikan mempengaruhi intensi berzakat secara online hanya pada kelompok pengguna digital. Selain itu, perceived ease of use dan trust tidak terbukti berpengaruh pada kelompok bukan pengguna digital payment namun, dua variabel tersebut terbukti signifikan berpengaruh positif terhadap sikap dalam berzakat secara online pada kelompok pengguna digital payment. Hasil studi ini mengimplikasikan bahwa sangat penting bagi lembaga zakat penyedia layanan zakat online untuk memperhatikan faktor kemudahan diluar kontrol para muzakki serta kredibilitas lembaga untuk menjaga kepercayaan muzakki pada lembaga zakat tersebut.

.....In the industry 4.0 era, people have started to change their lifestyle towards an all-digital lifestyle in almost every activity. One of the activities that began to change is payment activities. This is without exception for zakat payment activities which have begun to innovate digitally. The development of online zakat services has an influence on a muzakki's intention to pay zakat. Therefore, this study aims to find out the factors that influence the intentions of the Muslim community in Jabodetabek in paying zakat online by comparing groups of digital payment users with groups of non-digital payment users. This study adopted the theory of Technology Acceptance Model (TAM) dan Theory Planned Behavior (TPB) as a research model. Ten hypotheses were built based on previous research references and the theoretical framework that became the research reference. This study uses primary data from 370 respondents who were collected through an online survey using Google Form with a quantitative approach using the PLS-SEM. The results of the study indicate that there are differences in factors that influence the intention to use online zakat services between groups of digital payment users and groups of non-digital payment users. The attitude factor has been shown to significantly affect the intention to pay tithe online only in the digital user group. In addition, perceived

ease of use and trust have not been shown to have an effect on the non-digital payment user group, however, these two variables have been shown to have a significant positive effect on attitudes towards online tithing in the digital payment user group. The results of this study imply that it is very important for zakat institutions providing online zakat services to pay attention to convenience factors beyond the control of muzakki and increasing institutional credibility to maintain muzakki's trust in these zakat institutions.